

# Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Asni Septiana<sup>1</sup>, Mellissa Rambe<sup>2</sup>, M. Bayu Trianto<sup>3</sup>, Azhari Wijaya<sup>4</sup>, Sri Fitria Jayusman<sup>5</sup>, Henny Andriyani Wirananda<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail: [srifitriajayusman@umn.ac.id](mailto:srifitriajayusman@umn.ac.id)\*

## Article History:

Received: Mar, 2025

Revised: Mar, 2025

Accepted: Mar, 2025

**Abstract:** Penelitian ini berjudul “Peran Pemerintah dalam meningkatkan minat baca melalui Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemerintah berperan dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui implementasi titik baca digital (TIBA DI SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi dan studi literatur, penelitian ini menganalisis dampak kebijakan pemerintah dalam pengembangan fasilitas literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat signifikan dalam membangun budaya membaca di masyarakat. Melalui kebijakan yang mendukung pengembangan pojok baca digital, pemerintah memberikan akses lebih luas terhadap bahan bacaan berbasis digital, termasuk e-book koleksi daerah dan sumber informasi daring. TIBA DI SUMUT berfungsi sebagai sarana edukasi yang menarik, di mana masyarakat, khususnya pelajar dan pekerja, menunjukkan antusiasme tinggi dalam menggunakannya. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa titik baca digital (TIBA DI SUMUT) yang disediakan oleh pemerintah berkontribusi besar dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Sebagai penyedia fasilitas membaca berbasis teknologi, TIBA DI SUMUT menawarkan akses mudah ke berbagai bacaan, menciptakan lingkungan membaca yang nyaman, serta menarik perhatian pengunjung untuk lebih aktif dalam aktivitas literasi. Oleh karena itu, keberadaan titik baca digital menjadi salah satu langkah efektif dalam upaya meningkatkan budaya literasi di Provinsi Sumatera Utara.

## Keywords:

Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT), Minat Baca, Peran Pemerintah

## Pendahuluan

Minat baca masyarakat yang masih minim, Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan ke perpustakaan yang masih minim serta pengunjung pojok baca. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara mencatat bahwa meskipun ada peningkatan jumlah pengunjung, mayoritas masyarakat lebih tertarik menggunakan internet dibandingkan membaca buku secara langsung. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi ini antara lain kurangnya fasilitas perpustakaan yang modern, bahan bacaan yang kurang menarik, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam layanan perpustakaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berupaya meningkatkan literasi masyarakat dengan menghadirkan titik baca digital (TIBA DI SUMUT) Program ini bertujuan untuk menyediakan akses mudah ke berbagai bahan bacaan dalam format digital, sehingga masyarakat dapat membaca e-book dan literatur lainnya tanpa harus bergantung pada buku cetak. Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa keberadaan TIBA DI SUMUT telah mempermudah untuk mengakses bahan bacaan digital, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi.

Menurut teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Dunn (2023), pemerintah memiliki kewajiban untuk merancang kebijakan yang dapat mengatasi permasalahan sosial, termasuk dalam meningkatkan literasi masyarakat. Selain itu, teori administrasi publik dari Osborne dan Gaebler (2023) menekankan pentingnya inovasi dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam konteks ini, implementasi TIBA DI SUMUT merupakan langkah strategis yang sejalan dengan perkembangan digitalisasi layanan perpustakaan. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan perpustakaan yang mendukung kegemaran membaca dan pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Perpustakaan menekankan pentingnya pengembangan perpustakaan berbasis digital guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan adanya Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, diharapkan masyarakat semakin terdorong untuk meningkatkan minat baca. Fasilitas ini tidak hanya menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber bacaan, tetapi juga menciptakan ekosistem literasi digital yang lebih modern dan menarik bagi masyarakat Sumatera Utara.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi serta studi kepustakaan (library research). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian dan mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi, seperti buku serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji. Tahapan penelitian meliputi observasi, pengumpulan literatur, membaca dan mencatat informasi, serta menganalisis data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan selama satu bulan, dimulai sejak layanan Pojok Baca Digital (TIBA DI SUMUT) dibuka, yaitu pada 6 Januari 2025 hingga 7 Februari 2025, yang berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi dan kajian pustaka ini mencakup: 1) mengidentifikasi isu utama dalam penelitian, 2) mencari informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas, 3) mengumpulkan serta menganalisis sumber referensi utama, seperti buku dan artikel ilmiah, sebagai dasar teori, dan 4) mengolah data hasil observasi serta literatur untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan penelitian.

## **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, antusias pengunjung terhadap fasilitas perpustakaan sangat tinggi. Hal ini terlihat dari perhatian yang besar terhadap koleksi buku yang disediakan di rak, karena koleksi yang ada cukup menarik dan bervariasi. Pengunjung tidak hanya membaca buku, tetapi juga memanfaatkan pojok baca sebagai tempat yang nyaman untuk bersantai berkat tersedianya fasilitas seperti sofa, Wi-Fi, dan pendingin ruangan. Dari hasil analisis terhadap undang-undang yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam mendorong minat baca melalui Titik Baca Digital memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini tercermin dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan akses informasi,

kenyamanan saat membaca, serta Titik Baca yang lebih efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Menggunakan Titik Digital dan Opac

## Diskusi

Adapun fasilitas yang disediakan di Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Utara untuk mendukung minat baca masyarakat antara lain Titik Baca Digital, yang memungkinkan pengunjung mengakses berbagai bahan bacaan secara elektronik. Selain itu, tersedia juga Online Public Access Catalog (OPAC) yang memudahkan pemustaka dalam mencari judul buku yang tersedia di perpustakaan. Dengan adanya OPAC, pencarian koleksi buku menjadi lebih efisien dan sistematis. TIBA DI SUMUT berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara di Jl. Brigjen Katamso No.45 K Sei Mati, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20159. Fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Utara, seperti Titik Baca Digital dan layanan perpustakaan keliling, berperan penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan akses yang lebih mudah dan berbagai program promosi, diharapkan literasi masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

Pemerintah dalam hal ini melalui perangkat daerah terus melakukan promosi perpustakaan sebagai strategi untuk meningkatkan minat pengunjung untuk membaca di pojok baca. Petugas dari dinas perpustakaan pun melakukan beberapa kegiatan pada Titik Baca Digital agar pengunjung merasakan manfaatnya. Selain itu,

petugas perpustakaan juga memperkenalkan iPusnas agar pengunjung dapat mengakses buku bacaan secara digital.

## Kesimpulan

Pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan minat baca melalui Titik Baca Digital (TIBA di SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Fasilitas seperti akses buku digital, Wi-Fi, dan pojok baca yang nyaman mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Upaya promosi dan inovasi layanan terus dilakukan untuk meningkatkan literasi. Dampaknya, akses bacaan lebih luas, minat baca meningkat, dan kesadaran akan pentingnya literasi semakin tumbuh di masyarakat.

## Daftar Referensi

- Dunn, W. N. (2023). *Public Policy Analysis: An Introduction*. Routledge.
- Gunawan, R. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, M. (2024). *Strategi Peningkatan Literasi di Indonesia: Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Minat Baca*. Bandung: Literasi Nusantara.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (2023). *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*. Plume.
- Perpustakaan Nasional RI. (2024). *Laporan Indeks Literasi Masyarakat Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Pohan, A. (2020). *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Digital untuk Peningkatan Literasi Masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Perpustakaan.
- Programme for International Student Assessment (PISA). (2022). *OECD PISA Results 2022: Insights into Global Education Performance*.
- Rahmawati, N. (2023). *Perilaku Literasi Masyarakat: Sebuah Kajian Psikologis*. Surabaya: Penerbit Bina Ilmu.
- Rosenbloom, D. H. (2023). *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector*. McGraw-Hill.

Santoso, H. (2023). *Psikologi Pendidikan: Motivasi dan Minat dalam Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Sutanto, R. (2022). *Implementasi Kebijakan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.  
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Wahyudi, T. (2022). *Metode Pembelajaran Literasi: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.